

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SMA NEGERI 01 TANJUNG BREBES**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh

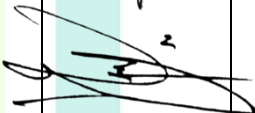
**JOHAN KARYADI
NIM: 50224050**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Johan Karyadi
NIM : 50224050
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP.19670421 199603 1 001		

Mengetahui:

a.n. Direktur

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Brebes” yang disusun oleh:

Nama : Johan Karyadi
NIM : 50224050
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2026.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		02-04-2026
Sekretaris Penguji	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 197201052000031002		02-04-2026
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd NIP. 198707232020121004		02-04-2026
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		02-04-2026



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 06 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



Johan Karyadi
NIM. 50224050

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab–Latin dalam tesis ini mengacu pada keputusan bersama Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang digunakan secara nasional dalam penulisan karya ilmiah di Indonesia.

A. Konsonan

Berikut ini Transliterasi Arab – latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

B. Vokal

1. Vokal Pendek

Harakat	Latin
َ (fathah)	a
ِ (kasrah)	i
ُ (dammah)	u

2. Vokal Panjang (Madd)

Huruf	Latin
ا	ā
ي	ī
و	ū

Contoh:

كِتَاب → *kitāb*

قُرْآن → *Qur 'ān*

C. Diftong

Gabungan	Latin
ي + ا	Ai
و + ا	Au

Contoh:

بَيْت → *bait*

قَوْم → *qaum*

D. Ta' Marbūṭah (ة)

1. Jika berharakat hidup → ditulis t
زَكَاة → *zakāt*
2. Jika mati (waqaf) → ditulis h
رَحْمَةً → *rahmah*
3. Jika diikuti kata sandang → tetap t
زَكَاةُ الْفِطْرِ → *zakāt al-fiṭr*

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf yang bersyaddah ditulis rangkap.

Contoh:

رَبَّنَا → *rabbanā*

مُحَمَّد → *Muḥammad*

F. Kata Sandang (ال)

Kata sandang ditulis al-, baik pada huruf syamsiyah maupun qamariyah.

Contoh:

الشَّمْسُ → *al-syams*

القَمَرُ → *al-qamar*

G. Hamzah (ء)

1. Hamzah di awal kata tidak dilambangkan.

أَحْمَدُ → *Aḥmad*

2. Hamzah di tengah atau akhir kata dilambangkan dengan tanda (').

سُؤَالُ → *su'āl*

H. Penulisan Nama dan Istilah yang Telah Lazim

Nama atau istilah Arab yang telah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia dapat ditulis sesuai ejaan yang berlaku, seperti:

1. Al-Qur'an
2. Hadis
3. Muhammad

Namun, dalam kutipan ilmiah atau analisis bahasa Arab, transliterasi tetap mengikuti pedoman ini.

I. Contoh Penggunaan dalam Penulisan Ilmiah

Pendidikan dalam Islam bertujuan membentuk insan kāmil sebagaimana dijelaskan oleh al-Ghazālī dalam *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*.

MOTO

يُسْرًا أَعَسِرَ مَعَ إِنَّ

Sesungguhnya bersama/beserta kesulitan ada kemudahan"

PERSEMBAHAN

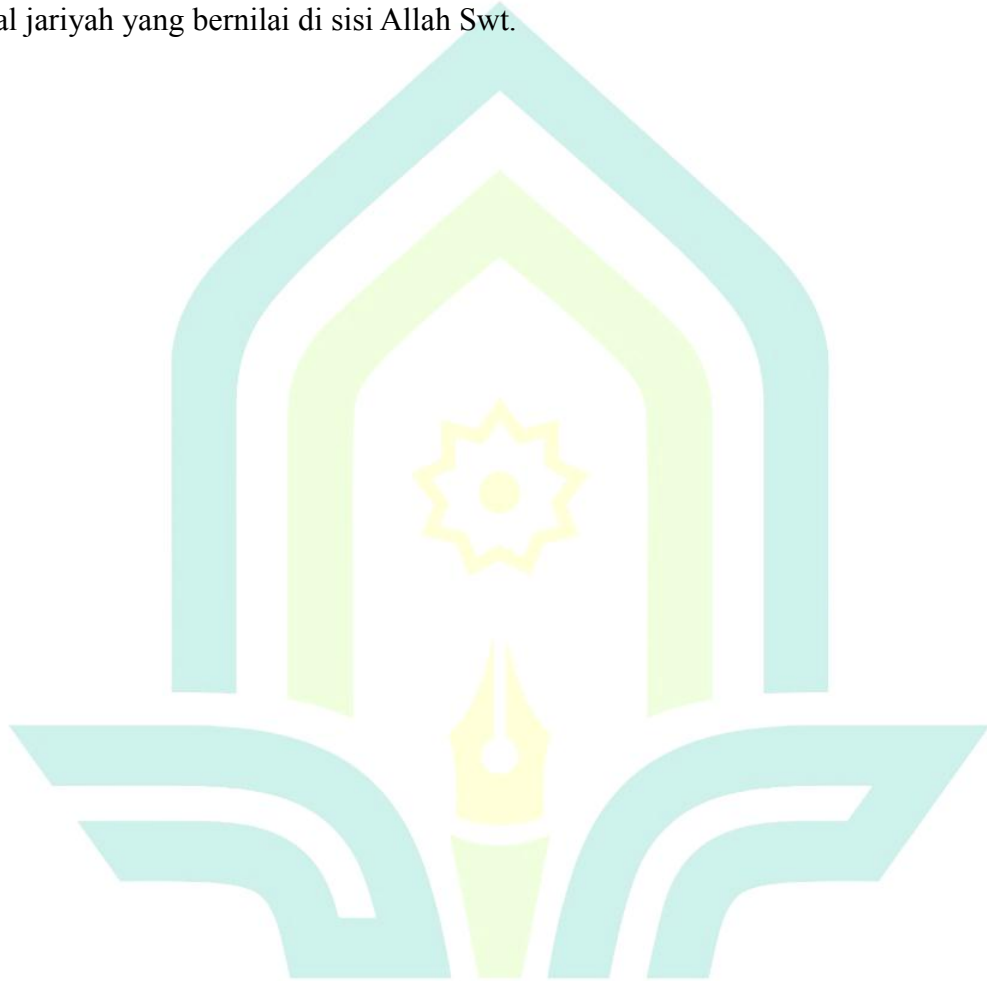
Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt., tesis ini penulis persembahkan sebagai wujud ikhtiar ilmiah dan pengabdian dalam dunia pendidikan.

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, yang dengan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusan telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh kesungguhan.
4. Para dosen pembimbing dan dosen penguji, yang dengan kesabaran, keilmuan, dan bimbingannya telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan seluruh civitas akademika SMA Negeri 01 Tanjung Brebes dan SDN Kluwut 03 Bulakamba Brebes, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.

6. Para guru Pendidikan Agama Islam, yang senantiasa berjuang menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan budi pekerti luhur kepada generasi penerus bangsa.
7. Rekan-rekan seperjuangan, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat dalam menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.



ABSTRAK

Johan Karyadi, 2026, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Raligijs Siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes”. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Pembimbing II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: *(Peran Guru PAI, Pendidikan Karakter Religius, Pembinaan Karakter)*

Pendidikan karakter religius merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan nasional, terutama dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi, arus globalisasi, serta degradasi moral di kalangan remaja. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab strategis dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya melalui peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dalam praktiknya, pembinaan karakter religius masih menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersumber dari lingkungan sekolah maupun dari faktor eksternal peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai: (1) bagaimana implementasi pendidikan karakter religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes; (2) bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa; dan (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes telah dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan terintegrasi melalui pembelajaran PAI, kegiatan pembiasaan religius, kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan guru, serta penguatan budaya sekolah yang kondusif. Guru PAI berperan strategis sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator dalam membina karakter religius siswa. Keberhasilan pembinaan didukung oleh lingkungan sekolah yang religius, kerja sama antar guru, program keagamaan yang terstruktur, dukungan pimpinan, serta fasilitas yang memadai. Namun demikian, terdapat faktor penghambat seperti rendahnya kesadaran religius sebagian siswa, pengaruh lingkungan luar sekolah, perkembangan teknologi dan media sosial, serta latar belakang keluarga yang beragam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam sangat signifikan dalam membina karakter religius siswa melalui keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk memperkuat dan mengoptimalkan pembinaan karakter religius siswa secara berkesinambungan.

ABSTRACT

Keywords: *(Role of Islamic Religious Education Teacher; Religious Character Education, Character Development)*

Religious character education constitutes a fundamental aspect of the national education system, particularly in responding to the challenges of technological advancement, globalization, and moral degradation among adolescents. Schools, as formal educational institutions, hold a strategic responsibility in shaping students' character, especially through the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers. However, in practice, the development of students' religious character still encounters various challenges, both from internal school dynamics and external environmental factors. Therefore, this study focuses on examining: (1) how religious character education is implemented at SMA Negeri 01 Tanjung Brebes; (2) how Islamic Religious Education teachers contribute to fostering students' religious character; and (3) what supporting and inhibiting factors influence the character-building process. This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, Islamic Religious Education teachers, and students as research subjects. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings reveal that the implementation of religious character education at SMA Negeri 01 Tanjung Brebes has been carried out systematically, sustainably, and integratively through Islamic Religious Education instruction, religious habituation activities, extracurricular programs, teacher role modeling, and the reinforcement of a conducive school culture. Islamic Religious Education teachers play a strategic role as educators, mentors, role models, motivators, and evaluators in fostering students' religious character. The success of this character-building process is supported by a religious school environment, collaboration among teachers, structured religious programs, leadership support, and adequate religious facilities. Nevertheless, several inhibiting factors remain, including limited religious awareness among some students, external environmental influences, the impact of technology and social media, and diverse family backgrounds. In conclusion, this study affirms that Islamic Religious Education teachers play a significant role in developing students' religious character through consistent modeling, habituation, and continuous guidance. Therefore, sustained collaboration among schools, families, and the community is essential to optimize and strengthen the development of students' religious character.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Untung Slamet, M.Ag. Pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta Staf Kampus UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana.

5. Kepala SMA N 01 Tanjung Brebes beserta Bapak / Ibu guru dan staf yang membantu penulis dalam menyusun tesis.
6. Kepala SDN Kluwut 03 dan Bapak / Ibu guru dan Staf yang mensupport dan mendo'akan penulis dalam menyusun tesis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar, semoga Allah Swt, membalas kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, 12 Maret 2026



Johan Karyadi

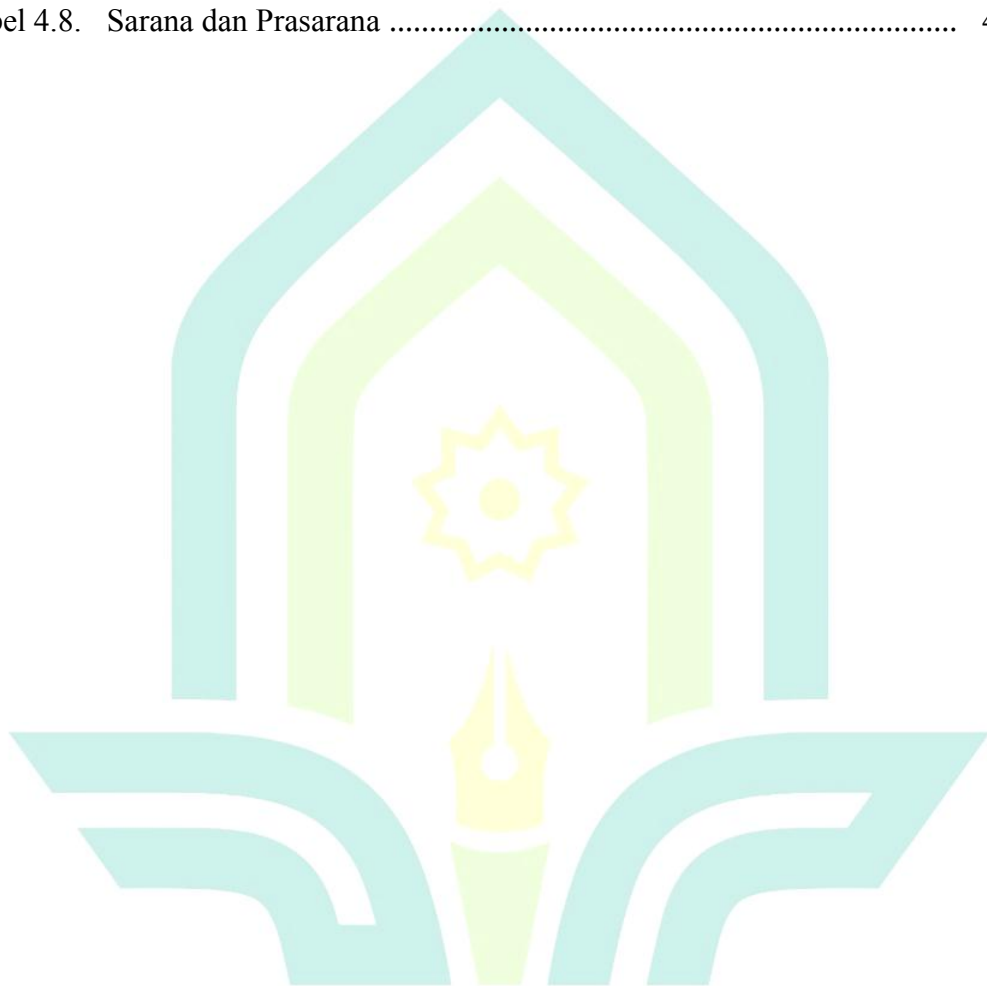
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. <i>Grand Theory</i>	8
2.2. <i>Middle Theory</i>	11
2.3. Penelitian Terdahulu	15
2.4. Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian	25
3.2. Latar Penelitian	26
3.3. Sumber Data Penelitian	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Teknik Keabsahan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	34
4.1. Identitas Sekolah	34
4.2. Sejarah Berdirinya Sekolah	35
4.3. Letak Geografis	36
4.4. Visi, Misi, dan Tujuan	38
4.5. Struktur Organisasi	39

4.6. Daftar Peserta Didik	40
4.7. Data Pendidik dan Kependidikan	42
4.8. Data Sarana dan Prasarana	46
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	50
5.1. Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes	50
5.2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes	56
5.3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes	60
BAB VI PEMBAHASAN	64
6.1. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes	65
6.2. Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes	75
6.3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes	82
6.4. Sintesis Teoritis	91
BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	99
7.1. Kesimpulan	99
7.2. Saran dan Implikasi	100
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. Perbandingan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.6. Bagan Teknik Alanisis Data	34
Tabel 4.1. Identitas Sekolah	34
Tabel 4.6. Daftar Peserta Didik	41
Tabel 4.7. Data Pendidik dan Kependidikan	43
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.5 Struktur Organisasi SMA N 01 Tanjung Brebes	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	108
----------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat mendasar karena berfungsi sebagai alat untuk membentuk kepribadian siswa menjadi pribadi yang dapat dipercaya, taat, dan baik; bukan hanya tentang mengajarkan fakta dan angka. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 memberikan penegasan normatif terhadap konsep ini dalam konteks pendidikan nasional. Republik Indonesia (2003) menyatakan bahwa pendidikan sangat penting karena membantu siswa mengembangkan kematangan religius dan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, moralitas, dan kemampuan yang penting bagi diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan warganya. Oleh karena itu, tujuan pendidikan nasional adalah untuk membina individu dengan beragam sudut pandang yang berlandaskan prinsip-prinsip moral dan agama, di samping meningkatkan kemampuan akademik siswa.

Guru memainkan peran penting dan tak tergantikan dalam sistem pendidikan. Teladan, bimbingan perilaku, dan pengajaran berkelanjutan memungkinkan guru untuk melakukan lebih dari sekadar menyampaikan pengetahuan materi pelajaran; mereka juga menanamkan nilai-nilai moral dan agama kepada siswa mereka. Menurut Muhaimin (2012), guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada siswa mereka. Nilai-nilai ini kemudian tercermin dalam

pekerjaan di kelas dan cara siswa berinteraksi satu sama lain setiap hari. Kehadiran guru PAI sangat penting dalam mengembangkan karakter religius siswa karena mereka bertindak sebagai contoh perilaku moral, pemimpin spiritual, dan pembimbing perilaku keagamaan (Abudin Nata, 2011).

Dalam konteks sosial-kultural saat ini, tantangan pembinaan karakter religius semakin kompleks. Arus globalisasi, penetrasi teknologi digital, serta derasnya informasi yang tidak terfilter menghadirkan pengaruh yang kerap kali tidak selaras dengan nilai-nilai keagamaan. Fenomena seperti menurunnya minat beribadah, melemahnya etika pergaulan, rendahnya penghargaan terhadap otoritas, dan berkurangnya solidaritas sosial di kalangan peserta didik menjadi indikator bahwa proses internalisasi karakter religius belum sepenuhnya optimal (Muchlas Samani, Hariyanto, 2012). Oleh sebab itu, guru PAI diharapkan mampu memainkan perannya secara lebih intensif dan adaptif sebagai figur sentral yang menanamkan, menguatkan, dan mengembangkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan relevan dengan dinamika zaman (Zubaedi, 2011).

SMA Negeri 01 Tanjung Brebes merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di Kabupaten Brebes yang memiliki komitmen dalam membangun lingkungan sekolah yang religius. Melalui program pembiasaan harian, kegiatan ibadah yang terstruktur, integrasi nilai religius dalam pembelajaran, kajian keagamaan dan program lain yang bertujuan untuk membina karakter religius siswa merupakan program yang menjadi unggulan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal ketika penelitian ini dilakukan, sebagian besar guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik, hal ini dapat dilihat ketika kegiatan keagamaan dan pembiasaan di sekolah berlangsung, seluruh guru terlibat dalam pendampingan siswa dan peserta didik menunjukkan perilaku yang cukup disiplin. Namun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti keterlambatan dalam mengikuti kegiatan pembiasaan keagamaan, kurangnya kerapian berpakaian, perilaku kurang serius siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kondisi tersebut menandakan perlunya penguatan kembali nilai-nilai religius melalui bimbingan yang lebih intensif utamanya oleh guru PAI.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pembinaan karakter religius di sekolah, penelitian ini berfokus pada peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai strategi, upaya, serta tantangan yang dihadapi guru dalam mewujudkan lingkungan belajar yang berkarakter religius.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya menunjukkan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.2.2 Implementasi pendidikan karakter religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes perlu dikaji lebih mendalam.

- 1.2.3 Perlu dianalisis secara komprehensif peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa.
- 1.2.4 Belum diketahui secara jelas strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa.
- 1.2.5 Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa yang perlu diidentifikasi.
- 1.2.6 Adanya tantangan implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah yang semakin kompleks.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada beberapa aspek berikut:

- 1.3.1 Penelitian ini difokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes, yang meliputi peran guru sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator.
- 1.3.2 Penelitian ini hanya mengkaji implementasi pendidikan karakter religius yang dilaksanakan di lingkungan SMA Negeri 01 Tanjung Brebes, baik melalui kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun melalui kegiatan pembiasaan dan kegiatan keagamaan di sekolah.
- 1.3.3 Karakter religius yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan,

seperti ketaatan dalam beribadah, kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, serta sikap menghormati guru dan sesama siswa.

1.3.4 Subjek penelitian dibatasi pada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes sebagai sumber data utama penelitian.

1.3.5 Penelitian ini direncanakan untuk berlangsung selama tiga bulan, dimulai sejak awal bulan Januari 2026 samapi bulan Maret 2026

1.3.6 Penelitian ini juga dibatasi pada identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes.

1.3.7 Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks kegiatan pendidikan formal di lingkungan sekolah, dan tidak membahas secara mendalam pembinaan karakter religius siswa di lingkungan keluarga maupun masyarakat, kecuali yang berkaitan langsung dengan proses pembinaan di sekolah.

Dengan adanya pembatasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah, sistematis, dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes?

1.4.2 Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius peserta didik di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes?

1.4.3 Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1.5.1 Menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes.

1.5.2 Mendeskripsikan peran guru PAI dalam membina karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes.

1.5.3 Menguraikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini di tinjau dari dua sisi, yaitu secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, terutama terkait peran guru PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis:

1.6.2.1 Bagi Peneliti:

Sebagai pengalaman empiris untuk mengembangkan kompetensi penelitian dan pemahaman teoritik mengenai pendidikan karakter.

1.6.2.2 Bagi Guru:

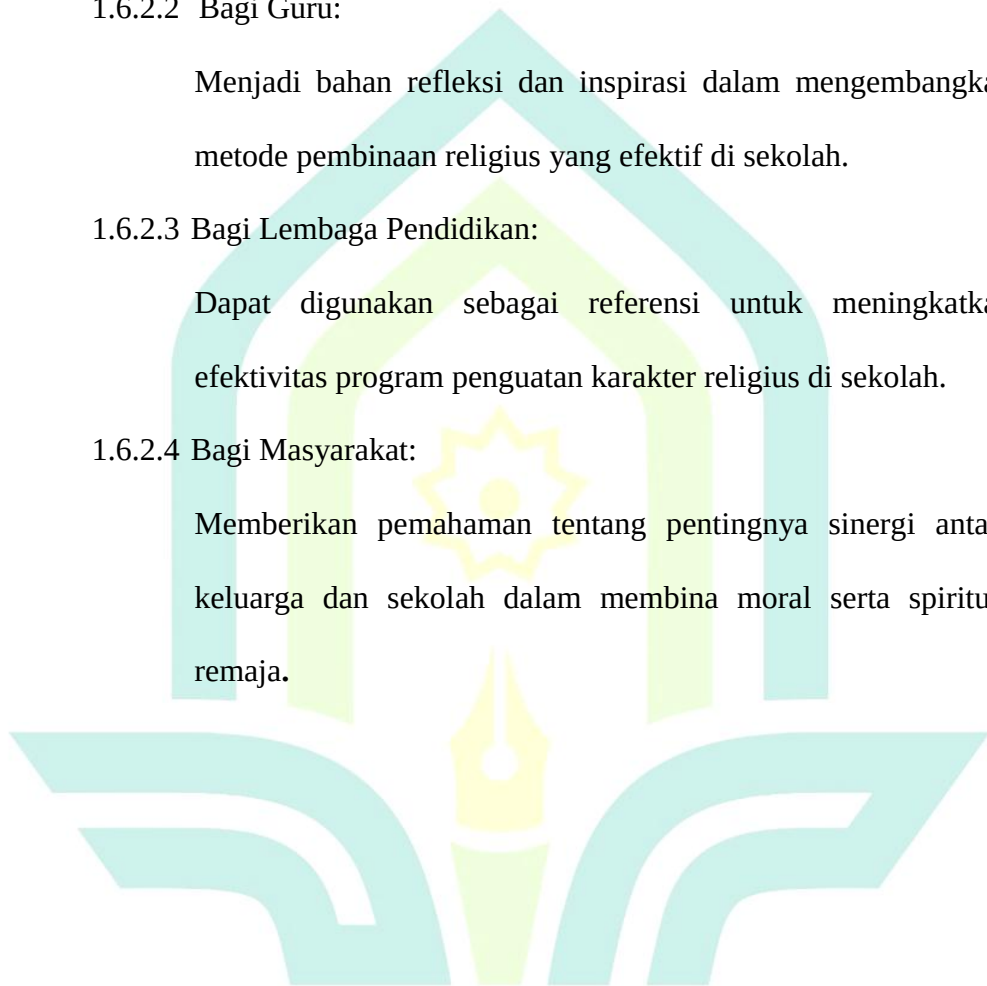
Menjadi bahan refleksi dan inspirasi dalam mengembangkan metode pembinaan religius yang efektif di sekolah.

1.6.2.3 Bagi Lembaga Pendidikan:

Dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan efektivitas program penguatan karakter religius di sekolah.

1.6.2.4 Bagi Masyarakat:

Memberikan pemahaman tentang pentingnya sinergi antara keluarga dan sekolah dalam membina moral serta spiritual remaja.



BAB VII

SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 7.1.1 Implementasi pendidikan karakter religius di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes telah dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan dan terintegrasi melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan pembiasaan religius, kegiatan ekstrakurikuler, keteladanan guru, serta penguatan budaya sekolah yang kondusif, sehingga mendukung proses internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan siswa.
- 7.1.2 Guru Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes memiliki peran yang strategis dalam membina karakter religius siswa melalui fungsi sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator, yang diwujudkan dalam pembelajaran, keteladanan sikap, pembinaan berkelanjutan, serta penilaian perkembangan karakter siswa.
- 7.1.3 Faktor Keberhasilan pembinaan karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes didukung oleh lingkungan sekolah yang religius, kerja sama antar guru, program keagamaan yang terstruktur, dukungan pimpinan, dan fasilitas keagamaan yang memadai. Namun demikian,

masih terdapat faktor penghambat seperti rendahnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan luar, perkembangan teknologi, dan latar belakang keluarga yang beragam, sehingga diperlukan sinergi berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Secara keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa melalui keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam berperan signifikan dalam membina karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes.

7.2 Saran dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa di SMA Negeri 01 Tanjung Brebes, penelitian ini memiliki implikasi dan saran secara teoretis dan praktis bagi berbagai pihak yang terkait dalam proses pendidikan.

7.2.1 Secara Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep pendidikan karakter religius yang menekankan pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai agen utama dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa melalui proses pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Pembinaan karakter religius terbukti efektif apabila dilaksanakan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, pembimbingan, serta penguatan budaya religius di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk terus

mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara berkelanjutan agar mampu melaksanakan pembinaan karakter religius secara optimal dan komprehensif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa keberhasilan pembinaan karakter religius tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam, tetapi memerlukan sinergi antara seluruh komponen pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, konsep pendidikan karakter religius perlu dikembangkan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dalam pembentukan karakter siswa.

Penelitian ini juga memberikan implikasi teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan karakter religius, khususnya dalam konteks peran guru Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah menengah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan, metode, dan variabel yang lebih beragam, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam dan pendidikan karakter.

7.2.2 Secara Praktis

7.2.2.1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya peran guru sebagai pendidik,

pembimbing, motivator, dan teladan dalam membina karakter religius siswa. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam setiap proses pembelajaran, memberikan keteladanan yang baik, serta membimbing dan memotivasi siswa agar mampu mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

7.2.2.2. Bagi Sekolah

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pembinaan karakter religius siswa memerlukan dukungan kebijakan, program, dan lingkungan pendidikan yang kondusif serta berkelanjutan. Oleh karena itu, kepala sekolah disarankan untuk memperkuat kebijakan dan program sekolah yang mendukung pembinaan karakter religius siswa, seperti kegiatan keagamaan rutin, pembiasaan ibadah, serta penguatan budaya religius di lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta melakukan pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter religius di sekolah.

7.2.2.3. Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa pembinaan karakter religius akan berhasil apabila siswa

memiliki kesadaran dan kemauan untuk mengamalkan nilai-nilai religius secara konsisten. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk meningkatkan kesadaran diri dalam menjalankan ajaran agama, berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah, serta mengamalkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

7.2.2.4. Bagi Orang Tua

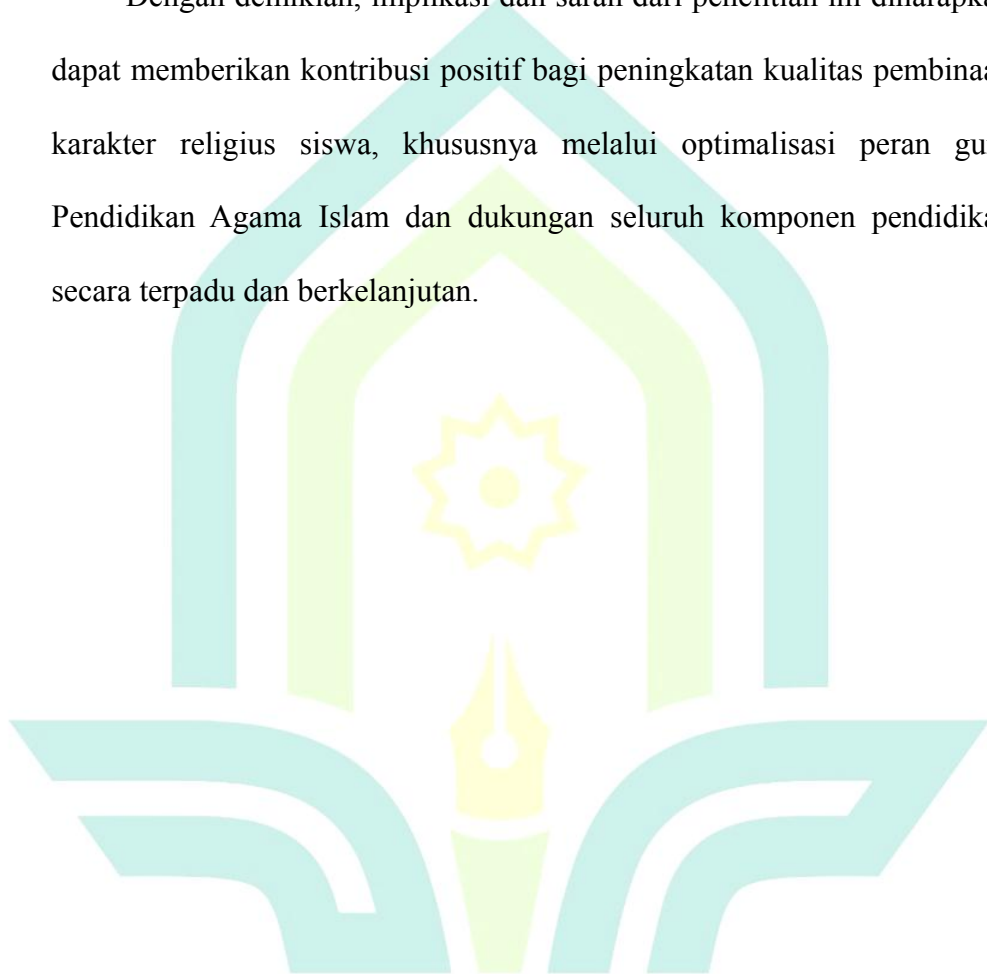
Bagi orang tua, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam mendukung pembinaan karakter religius siswa. Oleh karena itu, orang tua disarankan untuk memberikan pembinaan, pengawasan, dan keteladanan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, serta menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dalam mendukung pembentukan karakter religius siswa. Sinergi antara keluarga dan sekolah sangat diperlukan agar pembinaan karakter religius dapat berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

7.2.2.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan implikasi pentingnya pengembangan penelitian yang lebih luas terkait pembinaan karakter religius siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan

metodologis yang lebih variatif, serta mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan karakter religius siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan pendidikan karakter religius di lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, implikasi dan saran dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pembinaan karakter religius siswa, khususnya melalui optimalisasi peran guru Pendidikan Agama Islam dan dukungan seluruh komponen pendidikan secara terpadu dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani. (2017). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Alim, Muhammad. (2011). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alivermana, Wiguna. (2014). *Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Al-Ghazali. (tt). *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn* (Kebangkitan Ilmu-Ilmu Agama), Beirut: Dār al-Ma'rifah,
- Bogdan, R. & Taylor, S.(1975). *Introduction to Qualitative Research Methods*. New York: Wiley, Deepublish.
- Hamdani Hamid, Beni Ahmad Saebani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hary Priatna Sanusi. *Peran Guru PAI Dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.11, 2 (tt, 2013).
- Hawi, Akmal. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnaini, *Membina Karakter Religius Siswa di SMPN 5 Batusangkar, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat*, International Seminar on Education 2017, 3 (September 05-06-2017).
- Jahja, Abdjan. (2013) *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kebudayaan. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), 8.

- Koesoema, Doni. (2007) *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo,
- Kuswan, E. (2014). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah Mudarrisa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. 6. (2).
- Latif, Abdul. (2007). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books
- Masitah Elvianda, Syahrul Khalid. (2025). Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5. No 1.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña. (2014) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications,
- Moh. Slamet Untung. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhamad Djamaludin dkk. (2025) *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad: Kajian Tentang Metode Pendidikan Karakter Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Modern*, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Volume 3 Nomor 4.
- Nata, Abudin. (2011). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah RI, 2003.

Rohimah, I. (2022). Analisis Pemikiran Imam Al Ghazali Tentang Penanaman Aspek Moral Dan Agama Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Edusentris*, 8(3), 30–61.

Sa'dun Akbar dkk. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm. 1

Samani, Muchlas, dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. (2023). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi 5. Medan: USU Press.

Sudrajat, Ajat. (2011). Mengapa pendidikan karakter?*Jurnal Pendidikan Karakter*. 1.1.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprayogo, Imam, and Tabrani. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.